

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, faktor penyebab karakter dan karakteristik SRC berkontradiksi adalah ketidaksesuaian pernyataan dan tindakan atau reaksi SRC dalam menghadapi permasalahannya. Faktor penyebab kontradiksi ditimbulkan oleh kedatangan Cheveley atau *incitting incident* yang kemudian peristiwa tersebut berkembang menjadi hambatan-hambatan yang lebih besar atau *obstacle*. Hambatan tersebut adalah masa lalu SRC dan keraguan Lady Chiltern. Hambatan-hambatan tersebut ia selesaikan dengan berbagai cara untuk tetap menjaga citranya atau *objective*-nya sebagai peran utama. Upaya-upaya SRC untuk menjaga citranya berhasil menimbulkan krisis berupa krisis kejujuran. Krisis tersebut mencapai puncaknya atau *climax* pada saat SRC mengungkapkan segala gundah gulananya memiliki citra yang sempurna.

Kontradiksi karakter dan karakteristik SRC menimbulkan pengaruh pada Lady Chiltern, Mrs. Cheveley dan Lord Goring. Pengaruh yang didapat oleh Lady Chiltern adalah kekecewaan, Cheveley adalah kegeraman dan kemarahan, dan Lord Goring adalah beresiko menghancurkan karir dan citra.

5.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada faktor penyebab munculnya kontradiksi karakter dan karakteristik SRC beserta pengaruhnya pada tiga tokoh yang terlibat dengan SRC. *An ideal husband* sendiri terdiri dari beberapa tokoh dengan berbagai karakter dan karakteristiknya. Oleh karena itu, tokoh lain dalam cerita ini juga disarankan untuk dianalisis karena setiap tokoh yang muncul memiliki karakter dan karakteristik yang berbeda dan pengaruhnya masing-masing. Dalam penelitian ini terdapat tiga tokoh yang mengalami dampak atas perilaku dan perkataan SRC yaitu Lord Goring, Cheveley dan Lady Chiltern, sehingga penelitian selanjutnya dapat membahas salah satu atau ketiga tokoh tersebut.

Adapun, teori yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat diaplikasikan pada penelitian lain sehingga tidak terbatas hanya pada naskah drama. Hal ini disebabkan teori karakter dan karakteristik maupun alur dari Letwin dan Stockdale ini sebetulnya tidak jauh berbeda dengan teori yang digunakan oleh teoris lain sehingga teori dapat diterapkan dalam meneliti karakter dan karakteristik serta alur tidak hanya pada naskah drama saja tetapi juga dapat digunakan meneliti alur dan karakter dalam pementasan. Selain itu, teori tersebut juga dapat digunakan dalam meneliti sebuah novel dan cerita pendek.